

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* var. *aurea*) merupakan tanaman yang memiliki tingkat keragaman tinggi di Indonesia. Pecinta tanaman hias pasti mengenal bunga anggrek, karena anggrek sendiri disukai hampir seluruh kalangan berdasarkan usia hingga profesi, jadi tidak heran jika tanaman anggrek menjadi tanaman yang sangat populer. Salah satu jenis anggrek yang sangat populer di Indonesia yaitu jenis anggrek bulan. Pengembangan anggrek sendiri mendapat dukungan dari pemerintah karena permintaan yang terus meningkat, oleh karena itu tanaman anggrek menjadi salah satu komoditas penting di bidang hortikultura (Sirlyana dan Surtinah, 2019).

Pada tahun 2022, produksi tanaman anggrek di Indonesia mencapai 6,78 juta. Jumlah turun 40,24% dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai 11,35 juta (Badan Pusat Statistik, 2023). Meski termasuk kedalam tanaman yang populer, telah terjadi penurunan produksi tanaman anggrek dari tahun ke tahun, maka perlu dilakukan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan anggrek dalam negeri dan dapat mengurangi jumlah impor tanaman anggrek (Rohman *et al.*, 2023). Pada bulan Januari tahun 2021, volume impor komoditas anggrek di Indonesia mencapai 26 ton. Sedangkan volume impor komoditas anggrek mengalami kenaikan sebesar 31,5% pada tahun 2022 yaitu mencapai 38 ton (Pusdatin – Kementerian Pertanian, 2022).

Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara memperhatikan media tanam yang digunakan, lingkungan budidaya terutama pada tahap aklimatisasi, serta nutrisi yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan budidaya tanaman anggrek. Perbanyakan bunga anggrek bulan dapat dilakukan dengan cara kultur jaringan tahap selanjutnya yaitu aklimatisasi. Aklimatisasi merupakan tahapan yang dilakukan setelah kultur jaringan, tahap aklimatisasi bertujuan untuk melakukan penyesuaian tanaman terhadap lingkungan luar, serta untuk melakukan pembesaran tanaman (Yasmin *et al.*, 2018).

Tanaman anggrek merupakan tanaman epifit yang dapat ditanaman di batang pohon hidup ataupun mati, sehingga proses penyerapan unsur hara dari akar sangat terbatas. Daun tanaman anggrek dapat menyerap lebih banyak unsur hara, sehingga salah satu cara penambahan unsur hara dapat dilakukan melalui daun (Febrizawati *et al.*, 2014). Jenis pupuk yang dapat diaplikasikan ke permukaan daun yaitu pupuk daun. Pupuk daun sendiri terdapat berbagai macam jenis dan kandungan. Kandungan pupuk daun yang baik akan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman anggrek dengan maksimal (Sumiati dan Astutik, 2019).

Pengujian dibutuhkan untuk mendapatkan jenis pupuk daun yang bagus dalam pertumbuhan tanaman anggrek bulan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan beberapa jenis pupuk daun untuk melihat perbedaan pertumbuhan tanaman anggrek bulan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman anggrek bulan var. aurea?
2. Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan terhadap pemberian jenis pupuk daun yang berbeda?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman anggrek.
2. Untuk mendapatkan jenis pupuk daun terbaik dari berbagai perlakuan terhadap peningkatan pertumbuhan tanaman anggrek pada tahap aklimatisasi.

1.4 Manfaat

1. Sebagai informasi mengenai pupuk daun yang baik untuk pertumbuhan tanaman anggrek bulan var. aurea.
2. Sebagai masukan dalam budidaya tanaman anggrek dengan aplikasi pupuk daun terhadap pengembangan tanaman anggrek bulan var. aurea.